

Pendidikan Kesehatan tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Ibu Hamil Di Kabupaten Mamuju

Health Education about Urinary Tract Infection (UTI) for Pregnant Women in Mamuju District

Ashriady^{1*}, Abbas Mahmud¹, Nurdiana¹

¹ Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mamuju

* ashriady.abumuadz@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil lebih berisiko menderita Infeksi Saluran Kemih (ISK) disebabkan salah satunya oleh pengaruh hormonal, selain itu Juga dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar. Kondisi rahim dapat menekan saluran kemih, yang membuat sering buang air kecil juga dapat meningkatkan risiko infeksi ini. Salah satu bidang yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan Ibu dan Anak adalah para kader posyandu. Kader-kader posyandu ini merupakan perpanjangan tangan pelayanan untuk kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan materi melalui pendidikan kesehatan kader dan diskusi interaktif. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Bidan, Kepala Desa dan Kepala Dusun serta kader Posyandu. Setelah pemberian edukasi kepada kader tentang ISK pada ibu hamil, selanjutnya dilakukan pendampingan kepada kader agar dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima kepada ibu hamil di lingkungan sekitarnya. Para kader diharapkan melakukan *transfer of knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) atau bahkan melakukan transformasi (melakukan sebelum menyampaikan) dari kader kepada ibu hamil dan keluarganya terkait dengan aspek pencegahan ISK pada ibu hamil. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan pendampingan dari petugas kesehatan khususnya bidan terhadap kader yang telah diberikan edukasi sehingga proses *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari kader kepada ibu hamil dan keluarganya dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Kata kunci — Edukasi, ibu hamil, ISK, kader, pendampingan

ABSTRACT

Pregnant women are more at risk of Urinary Tract Infection (UTI) disease caused by hormonal influences, besides the growing condition of pregnancy. With this condition the uterus can put pressure on the urinary tract, which makes frequent urination can also increase the risk of this infection. One area that is very influential on increasing health knowledge is the posyandu cadres. These posyandu cadres are extensions of services for maternal and child health in the community. The community service method used is to provide material through cadre health education and interactive discussions. The activity began with coordination with the Midwife, Village Head and Dusun Head as well as Posyandu cadres. After providing education to cadres about UTI in pregnant women, further assistance is provided to cadres so that they can apply the knowledge received to pregnant women in their surrounding environment. The cadres are expected to transfer knowledge (transfer of knowledge) or even carry out transformation (perform before conveying) from cadres to pregnant women and related to aspects of preventing UTI in pregnant women. As a follow-up to this activity, it is hoped that assistance from health workers, especially midwives, to cadres who have educated so that the process of transferring knowledge from cadres to pregnant women and their families can run as expected.

Keywords — Education, pregnant mother, UTI, cadre, assistance



© 2022. Ashriady, Abbas Mahmud, Nurdiana



Creative Commons
tribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Penyakit infeksi membunuh lebih dari 10 juta penduduk di negara berkembang setiap tahunnya. Banyak diantara mereka meninggal dunia karena kegagalan awal dalam mencegah infeksi atau karena penanganan yang kurang. Suatu infeksi muncul saat mikroorganisme menyebabkan gangguan kesehatan. Hal ini terjadi akibat adanya invasi mikroorganisme pada jaringan pejamu [1].

Prevalensi Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada masa kehamilan dari beberapa studi menunjukkan hasil yang bervariasi. Prevalensi ISK pada masa kehamilan di beberapa studi di berbagai negara antara lain sebesar 14% di Ethiopia [2], 20% di Arab Saudi [3], 7,7% di India [4], sedangkan di Indonesia sebesar 30,2% di Malang [5], dan 35% di Medan [6].

Perubahan fisiologis selama kehamilan membuat wanita hamil lebih rentan menderita ISK [7]. Beberapa faktor pada wanita hamil yang telah diketahui meningkatkan resiko ISK selama kehamilan, antara lain usia muda (24 – 34 tahun), kondisi sosial ekonomi yang kurang, tingkat pendidikan yang rendah, usia kehamilan, paritas, dan aktivitas seksual selama masa kehamilan [8][9][5].

Selain itu, ibu hamil lebih berisiko menderita infeksi saluran kandung kemih disebabkan salah satunya oleh pengaruh hormonal, selain itu disebabkan kondisi kehamilan yang semakin membesar. Dengan kondisi ini rahim dapat menekan saluran kemih, yang membuat sering buang air kecil juga dapat meningkatkan risiko infeksi ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan [10] didapatkan bahwa yang mengalami gejala infeksi saluran kemih sebesar 30,2%, gejala infeksi saluran kemih yang paling banyak dialami oleh ibu hamil yaitu tidak bisa menahan BAK sebesar 37,9%. Berdasarkan hasil penelitian [11] yang melakukan deteksi bakteri menggunakan teknik kultur specimen darah atau urine ibu hamil dan ibu postpartum di Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat infeksi bakteri pada ibu hamil dan ibu postpartum. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ditemukan infeksi bakteri dengan jenis gram negatif (batang) dan gram

positif (bulat) pada ibu hamil di Kabupaten Mamuju.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mamuju khususnya Jurusan Kebidanan melalui kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, salah satu bentuk darma yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini berupa pendidikan kesehatan tentang infeksi saluran kemih. Sebagai tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kegiatan edukasi kader kesehatan dan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil.

Materi yang diberikan meliputi gambaran umum tentang infeksi saluran kemih, dampaknya serta upaya pencegahan infeksi ini pada ibu hamil. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pemberian materi secara ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi intensif dan demonstrasi keterampilan. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan dengan mengukur bentuk keterlibatan dan partisipasi aktif kader kesehatan.

2. Target dan Luaran

Hasil dari kegiatan ini akan dibuat dalam bentuk laporan berupa seminar hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan akan dipublikasikan secara ilmiah pada jurnal nasional. Selain itu juga diharapkan:

- Terbentuknya kesepakatan dengan kader kesehatan untuk menghadiri penyuluhan kesehatan tentang infeksi saluran kemih pada ibu hamil.
- 80% sasaran di Wilayah Pengabmas menghadiri penyuluhan kesehatan tentang infeksi saluran kemih pada ibu hamil.
- 60% sasaran di Wilayah Pengabmas mengerti, memahami dan tumbuhnya sikap kesadaran tentang infeksi saluran kemih pada ibu hamil.
- 40% sasaran (kader kesehatan) di Wilayah Dusun, mengerti, memahami, dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima saat kegiatan edukasi dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari kader kesehatan terhadap masyarakat sekitar.



- e. Evaluasi hasil diharapkan terbentuknya minimal 1 kelompok kader peduli infeksi pada ibu hamil yang telah berkomitmen dan berperan secara aktif pada kegiatan tersebut.

3. Metodologi

Kegiatan telah dilaksanakan pada periode bulan Juli – November 2021. Lokasi kegiatan adalah di Wilayah Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Metode pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah menggunakan metode ceramah yang dilengkapi dengan media berupa power point, x-banner, poster dan metode tanya jawab. Materi penyuluhan akan diberikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Mamuju yang memiliki kompetensi dalam bidang mikrobiologi, epidemiologi dan kebidanan. Materi yang diberikan antara lain pengertian Infeksi Saluran Kemih (ISK), dampaknya, cara pencegahan, hygiene perorangan serta pentingnya screening.

Materi akan disampaikan kepada kader yang ditambah dengan diskusi interaktif. Penilaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan kader tentang Infeksi Saluran Kemih dan melakukan *transfer knowledge* kepada ibu hamil sehingga dapat dicegah dari kejadian ISK tersebut.

4. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabdian) ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengambilan sampel urine ibu hamil kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium di Kampus Poltekkes Mamuju. Lokasi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah wilayah kerja Pustu Tambi Kecamatan Mamuju dan Pustu Sese Kecamatan Simboro. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan infeksi bakteri dengan jenis gram negatif (batang) dan gram positif (bulat) pada beberapa sampel urine yang tersebar pada kedua wilayah kerja pustu tersebut. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan kegiatan yang akan diuraikan berikut ini.

4.1 Tahap persiapan

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi kepada pihak pustu dan bidan terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dimaksudkan untuk memperjelas jumlah sasaran dan kader yang memiliki kesiapan waktu untuk menghadiri kegiatan edukasi.



Gambar 1. Koordinasi dengan Bidan Penanggung Jawab Pustu Sebelum Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Dalam kondisi pandemi covid-19, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Tim pengabdian mempersiapkan paket masker, *hand sanitizer*, dan alat tulis menulis untuk diberikan masing-masing peserta (para kader) yang akan mengikuti kegiatan edukasi agar dapat menghindari terjadinya penularan covid-19.

4.2 Pemberian edukasi kepada kader

Pemberian Edukasi kepada kader ini berlangsung selama 2 (dua) hari pada masing-masing titik lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Pengetahuan seseorang dapat menjadi lebih luas karena dipengaruhi sumber informasi yang diterimanya, seseorang biasanya akan mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun yang diperoleh dari media massa. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka akan mempengaruhi sikap dan keterampilan kader [12]. Hal ini sejalan dengan teori [13] yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah informasi. Informasi yang didapatkan dari petugas kesehatan dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Pemberian edukasi kepada kader terkait dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada Ibu Hamil diharapkan dapat membantu kinerja bidan dengan melibatkan kader sebagai penyampai informasi. Kader diharapkan dapat berperan sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, penggerak masyarakat untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat. Disamping itu kader juga dapat berperan sebagai orang yang pertama kali menemukan jika ada masalah kesehatan di daerahnya dan segera melaporkan ke tenaga kesehatan setempat. Kader merupakan penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan karena kader selalu berada di tengah-tengah masyarakat [14].

Materi yang diberikan dalam pemberian edukasi ini dimulai dengan pengenalan umum tentang Infeksi Saluran Kemih dan upaya pencegahannya. Materi ini dibawa oleh seorang pengabdian dengan latar belakang pendidikan epidemiologi. Materi kedua dibawa oleh pengabdian yang berlatar belakang kebidanan dengan muatan yang lebih menekankan tentang bagaimana risiko kejadian ISK pada ibu hamil. Materi yang dibawa oleh seorang bidan senior ini mengingatkan bahwa kondisi ibu hamil yang selalu ingin buang air kecil disebabkan kondisi janin ibu yang menekan kandung kemih. Menurutnya dengan kondisi inilah maka pakaian dalam ibu hamil betul-betul harus terjaga kebersihannya agar tidak memudahkan terjadinya infeksi bakteri.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi dan Pemberian Poster Edukasi kepada Kader

Pada sesi akhir kegiatan edukasi ini, para kader diberikan materi suplemen terkait dengan ramuan mencegah infeksi di masa pandemi. Materi ini dibawa oleh seorang Apoteker

melalui penjabaran materi dengan memberikan contoh-contoh tanaman sehari-hari yang dapat digunakan sebagai suplemen penambah imunitas tubuh agar tidak mudah terinfeksi oleh virus. Kegiatan ini diikuti oleh para kader Pustu Tambi dengan sangat antusias dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Kegiatan edukasi ini mendapatkan dukungan yang baik dari pihak petugas kesehatan setempat. Hal ini terlihat dengan kehadiran Kepala Pustu Lingkungan Tambi saat dilakukan edukasi, begitu halnya dengan kehadiran Kepala Lingkungan, bidan penanggung jawab di Pustu Sese Utara dan Pustu Sese Selatan.



Gambar 3. Kepala Pustu dan Kepala Lingkungan Berpartisipasi dalam Kegiatan Edukasi ISK pada Ibu hamil

4.3 Pendampingan kader memberikan edukasi kepada ibu hamil

Setelah pemberian edukasi kepada kader tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada ibu hamil maka diharapkan terjadi *transfer of knowledge* dari kader kepada ibu-ibu hamil di Lingkungan Pustu masing-masing. Kegiatan ini dimulai dengan pendampingan kepada kader dengan memilih satu sampel rumah ibu hamil. Agar memudahkan kader untuk melakukan proses edukasi masing-masing kelompok kader dibekali dengan poster yang berisi informasi sederhana tentang aspek pencegahan ISK pada ibu hamil, selain itu juga dibekali masker dan *hand sanitizer*.



Gambar 4. Kader sedang Melakukan Praktik Edukasi ISK pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil monitoring, keterlibatan kelompok kader di setiap wilayah kerja pustu dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Keterlibatan Kader dalam Kegiatan Edukasi Aspek pencegahan ISK pada Ibu Hamil

| Kelompok Kader | Kegiatan Edukasi kepada Ibu Hamil | |
|--------------------|-----------------------------------|------------------|
| | Terlaksana | Tidak Terlaksana |
| Pustu Tambi | | √ |
| Pustu Sese Utara | √ | |
| Pustu Sese Selatan | √ | |
| Pustu Salunangka | √ | |

5. Kesimpulan

Bentuk konkret dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada masyarakat (ibu hamil). Hal yang penting adalah para kader diharapkan dapat melakukan *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) atau bahkan melakukan *transformasi* (melakukan sebelum menyampaikan) dari kader kepada ibu hamil dan keluarganya terkait dengan aspek pencegahan ISK pada ibu hamil.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Mamuju yang telah memberikan fasilitas pembiayaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada pihak pustu; bidan, kader, serta kepala lingkungan yang telah memberikan fasilitas

tempat dan meluangkan waktu selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ucapan terima kasih juga tersampaikan kepada reviewer yang telah memberikan banyak masukan perbaikan mulai dari proposal sampai seminar hasil sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan

7. Daftar Pustaka

- [1] Gillespie S.H and Kathleen B. Bamford, *At a Glance Mikrobiologi Medis dan Infeksi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- [2] B. Derese, Z. Kedir, H., Teklemariam, F. Weldegebreal, and S. Balakrishnan, *Bacterial Profile Of Urinary Tract Infection And Antimicrobial Susceptibility Pattern Among Pregnant Women Attending At Antenatal Clinic In Dil Chora Referral Hospital, Dire Dawa, Eastern Ethiopia*. Therapeutics And Clinical Risk Management, 2016.
- [3] H. S. Faidah, A. M. Ashshi, G. A. A. El-Ella, A. K. Al-Ghamdi, and A. Mohamed, "Urinary Tract Infections Among Pregnant Women In Makkah, Saudi Arabia," *Biomed. Pharmacol. J.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2013.
- [4] P. Shazia, V. Sharada, R. Rama, and R. Janardhan, "Uropathogens And Their Drug Susceptibility Patterns Among Pregnant Women In A Teaching Hospital," *Ann Biol Res*, vol. 2, pp. 516–521, 2011.
- [5] F. Zahroh, J. Roebijoso, and N. Samsu, "Profil Kejadian Bakteriuria Asimtomatik Serta FaktorFaktor Yang Terkait Dengan Kejadian Bakteriuria Asimtomatik Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Janti Kota Malang," *Maj. Kesehat. Fkub*, vol. 1, pp. 228–234, 2016.
- [6] I. G. Munthe, *Perbandingan Kejadian Bakteriuria Pada Ibu Hamil Dengan Ibu Yang Tidak Hamil Di Rsup H. Adam Malik Medan*. Medan, 2014.
- [7] F. G. Cunningham, *Williams Obstetrics New York*. Mcgraw-Hill Education/Medical, 2014.
- [8] T. Emiru, G. Beyene, W. Tsegaye, and S. Melaku, "Associated Risk Factors Of Urinary Tract Infection Among Pregnant Women At Felege Hiwot Referral

- Hospital, Bahir Dar, North West Ethiopia,” vol. 6, p. 1, 2013.
- [9] B. Foxman, “Urinary Tract Infection Syndromes: Occurrence, Recurrence, Bacteriology, Risk Factors, And Disease Burden,” *Infect. Dis. Clin. North Am.*, vol. 28, pp. 1–13, 2014.
- [10] K. Wijayanti, N. I. Wardani, and Y. Muyassaroh, “Peningkatan Cakupan ASI di Wilayah Kelurahan Karangjati Kecamatan Bora Kabupaten Bora melalui Pelatihan Kader ASI,” *J. LINK*, vol. 13, no. 2, pp. 24–27, 2017, doi: 10.31983/link.v13i2.2923.
- [11] Ashriady, A. Mahmud, and Nurdiana, “Deteksi Bakteri pada Ibu Hamil dan Post Partum di Kabupaten Mamuju Ashriady,” *J. Penelit. Kesehat. “SUARA FORIKES” (Journal Heal. Res. “Forikes Voice”)*, vol. 11, no. April, pp. 58–62, 2020, doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk112>.
- [12] A. Fatmayanti, K. Kuswanto, Y. Muyassaroh, A. Astuti, and M. H. N. Sari, “Pembentukan Dan Pelatihan Kader Remaja Peduli Asi (Remdulsi),” *J. Abdi Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–17, 2019, doi: 10.30737/jaim.v3i1.535.
- [13] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [14] A. M. Ishaq, “Studi Literatur Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting pada Kader Posyandu,” Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.

